



**Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Penjasorkes Materi Permainan Bola Voli Melalui Model E'i Berbantuan Gadis Desa Pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Balapulang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017**

<sup>1</sup> Winarko ✉

<sup>1</sup> Guru PJOK SMP N 2 Balapulang

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Januari 2017  
Disetujui Februari 2017  
Dipublikasikan Maret 2017

**Abstrak**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran *E'I Gadis Desa*, dapat meningkatkan : 1) motivasi belajar, 2) dapat meningkatkan hasil belajar, dan 3) memiliki kendala-kendala apa yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Hasil siklus I motivasi sebesar 61,11 %, siklus II sebesar 76,72 % berkategori baik. Peningkatan motivasi siswa diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh prosentase siswa tuntas belajar 61,11 % (22 siswa tuntas) dan pada siklus II diperoleh prosentase siswa tuntas belajar sebesar 86,11 % (31 siswa tuntas).

**Kata Kunci :** *E'I GADIS DESA, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.*

**Abstract**

*The aims of the research were improving learning motivation and achievement trough E'I Gadis Desa learning model. The research was action research. The research was done trough two cycles. There were three meetings in every cycle. The research involved 36 students of SMP Negeri 2 Balapulang in the academic year 2016/2017. The results of research showed the improvement on motivation and achievement. The percentage of students' motivation increased from 61.9 % to 76.72 %, and the students' achievement also increased from 61.11 to 86,11 % during two cycles. The research gives suggestions for teachers to use E'I Gadis Desa learning model to improve students' motivation and achievement in teaching volley ball materials. In addition the teacher should notice the students' grouping system, students' cooperation spirit and management activities in the field while implementing E'I Gadis Desa learning model.*

**Keywords:** *E'I GADIS DESA, learning model , learning motivation, learning achievement*

## PENDAHULUAN

Metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak lepas dari kenyataan bahwa dalam aktivitasnya, secara umum guru selalu bertindak sebagai subjek satu-satunya pusat informasi dan sebagai pusat pengetahuan, sedangkan siswa adalah objek yang harus diisi. Dalam pembelajaran seperti ini jarang ada interaksi dalam bentuk dialog, diskusi, silang pendapat, pengayaan materi, dan sebagainya.

Pada perkembangannya, proses belajar seperti ini tidak mampu menggali potensi, kreatifitas anak didik tidak berkembang, dan efektivitas pembelajaran tidak tercapai, dampaknya siswa merasa bosan jenuh, pada akhirnya siswa menjadi stress, yang berimbas pada hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran pada kompetensi servis, *pass* bawah dan atas permainan bola voli masih sulit dikuasai bagi peserta didik kelas VII G SMP Negeri 2 Balapulang.

Peneliti menemukan faktor penyebab ketidaktercapaian tujuan pembelajaran yaitu : 1) materi yang diberikan siswa hanya melakukan perintah guru sehingga membosankan siswa oleh karena itu menuntut kreatifitas peneliti untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan 2) pemilihan metode pembelajaran komando masih belum meningkatkan motivasi belajar semua siswa karena siswa hanya diperintah, 3) motivasi sebagian besar siswa dalam menganalisa gerak dan diskusi masih rendah sehingga diperlukan upaya memberikan peran siswa dalam pengamatan, baik melalui gambar maupun mengamati gerak unjuk kerja siswa lain. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan pembelajaran model *E'I* berbantuan *Gadis Desa*, (*Explicit Instruction, Gambar, Diskusi, Demonstrasi, dan Analisa*) dimana dalam model *E'I* berbantuan *Gadis Desa*, guru menjadi kunci kegiatan, gurulah yang akan menjadi sutradara dalam mewarnai dinamika pembelajaran dikelas, gurulah yang akan menentukan berhasilnya proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) apakah penggunaan model pembelajaran *E'I* berbantuan *Gadis Desa*, dapat

meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran penjasorkes materi permainan bola voli; 2) apakah penggunaan model pembelajaran *E'I* *Gadis Desa*, dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran penjasorkes materi permainan bola voli; dan 3) kendala-kendala apa yang dihadapi selama model pembelajaran *E'I* berbantuan *Gadis Desa* berlangsung, sebagai upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Penjsorkes materi permainan bola voli ?

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, yaitu ; 1) mendeskripsikan proses perubahan motivasi melalui pembelajaran model *E'I* bebantuan *Gadis Desa*, 2) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran model *E'I* berbantuan *Gadis Desa*, 3) mendeskripsikan kendala-kendala dihadapi selama pembelajaran model *E'I* berbantuan *Gadis Desa* berlangsung.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu secara teoritis dan praktis. Manfaat secara praktis adalah 1) hasil penelitian tindakan kelas ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian tindakan kelas yang relevan; 2) hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan guna menambah ilmu pengetahuan bagi guru penjasorkes; 3) peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan yang sangat berguna terhadap kondisi nyata yang ada dilapangan. Manfaat praktis pada penelitian ini adalah 1) Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran; 2) Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru penjasorkes sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar; 3) Sebagai evaluasi bagi guru penjasorkes akan pentingnya penguasaan model dalam pembelajaran

## KAJIAN PUSTAKA

### Kajian teori

Kajian teori yang digunakan peneliti bersumber dari teori yang diungkapkan oleh para ahli dari berbagai sumber yang mendukung penelitian ini, terdiri atas 1) hakikat motivasi, 2) hakikat belajar, 3) hakikat hasil belajar, 4) hakikat permainan bola voli, 5) model *E'I* *Gadis Desa*.

### **Hakikat Motivasi**

Motivasi, menurut A.M. Sardiman (2011:73) motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Selain itu menurut Rosleny M. (2010:229) *motif* artinya sesuatu yang menggerakkan terjadinya tindakan, dengan kata lain adalah niat. Berdasarkan pendapat beberapa ahli maka motivasi dapat disimpulkan sebagai usaha yang muncul dari seseorang berupa suatu tindakan atau perbuatan.

### **Hakikat Belajar**

Menurut Gagne dalam Dimiyati dan Mujiono (2009:10) menyatakan bahwa belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Pendapat lain menurut Oemar Hamalik (2008:154) Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan. Dari pemahaman dan pengertian maka belajar merupakan perubahan perilaku tentang pengalaman yang dialami melalui interaksi dengan lingkungannya, belajar membawa perubahan pada individu yang belajar, perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan tetapi juga bentuk kecakapan minat, penyesuaian diri, kedewasaan sikap, pengertian, penghargaan, pendekatan mengenai segala aspek organisme atau pribadi seseorang.

### **Hakikat Hasil Belajar**

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:57) dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh guru untuk memantau proses, kemajuan, perkembangan hasil belajar peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah dkk (2010:107) memberikan tingkatan terhadap keberhasilan pembelajaran adalah sebagai berikut : 1) Kategori Istimewa apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa, 2) kategori baik sekali apabila sebagian besar (76 % s.d. 99 %) bahan pelajaran yang diajarkan dikuasai oleh siswa, 3) kategori baik

apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60 % s.d. 75 % dikuasai oleh siswa, 4) kategori kurang apabila -la bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60 % dikuasai oleh siswa.

### **Hakikat Permainan Bola Voli**

Menurut Husni, (2000:67) bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri dari enam orang. Bola dimainkan di udara dengan melewati net, setiap regu hanya bisa memainkan bola sebanyak tiga kali pukulan. Prinsip dalam bermain bola voli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola yang dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu disebrangkan ke lapangan lawan melewati bagian atas jaring atau net dan diusahakan sesulit mungkin tidak bisa ditermah oleh pemain lawan.

### **Model *E'I* berbantuan *Gadis Desa***

Metode *E'I* berbantuan *GADIS DESA* merupakan akronim dari *E'I* (*Explicit Instruction*), *GADIS DESA* merupakan akronim dari *gambar*, *diskusi*, *demonstrasi* dan *analisa*.

### ***E'I* (*Explicit Instruction*)**

Menurut Trianto ( 2007 : 29 ) Model pembelajaran *Explicit Instruction* ini model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

### **Gambar ( *Ga* )**

Gambar menurut Sudjana dan Rivai ( 2003 : 68 ) Media gambar adalah media yang mengkombinasikan pengungkapan kata-kata dengan gambar. Pendapat lain mengatakan bahwa media gambar memiliki fungsi : Edukatif, sosial, ekonomi, politis, seni dan budaya. Selain itu gambar juga dapat menimbulkan daya tarik pada diri siswa mempermudah pengertian dan memperjelas bagian-bagian yang penting yang akan ditulis, ( Oemar Hambalik, 1994 : 21 ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar dalam

penelitian ini adalah gambar yang dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisa gerak dasar permainan bola voli teknik dasar servis bawah *pass* bawah dan *pass* atas

#### **Diskusi ( Dis )**

Menurut Sri Anitah W. (2008 : 5.20) metode diskusi digunakan dalam rangka pembelajaran kelompok atau kerja kelompok yang didalamnya melibatkan beberapa orang siswa untuk menyelesaikan pekerjaan, tugas atau permasalahan. Menurut Hamzah B. Uno ( 2005 : 18 ) cara termudah untuk belajar adalah apabila kita melakukannya secara bersama-sama. Prinsip belajar ini hampir selalu efektif bagi setiap orang, apapun karakter belajar yang dimilikinya. Selain itu, belajar juga menjadi terasa lebih menyenangkan dan ringan, apabila dilakukan secara bersama-sama.

#### **Demonstrasi ( De )**

Menurut Zakiah Darajat,( 1995 : 296 ), metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Selain itu menurut Aminuddin Rasyad, ( 2002 : 8), metode demonstrasi adalah cara pembelajaran dengan memperagakan, mempertunjukkan atau memperlihatkan sesuatu di hadapan murid di kelas atau di luar kelas.

#### **Analisa ( Sa )**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2009 : 27) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisa, dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh siswa untuk mengamati gerak yang diperagakan siswa lain dalam memperagakan atau mendemonstrasikan teknik dasar servis, *pass* bawah, *pass* atas pada permainan bola voli, dengan angket analisa.

#### **KERANGKA BERPIKIR**

Beberapa penyebab terjadinya masalah di atas, peneliti dapat menginventaris sebagai berikut : *pertama* bahan materi bola voli pembelajaran kondisi awal siswa hanya melihat dan melakukan apa yang dicontohkan guru sehingga membosankan siswa oleh karena itu menuntut

kreatifitas guru untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, *kedua*, pemilihan metode pembelajaran demonstrasi masih belum meningkatkan aktivitas belajar semua siswa karena masih banyak siswa yang kurang aktif, *ketiga*. semangat sebagian besar siswa dalam mengamati demonstrasi masih rendah sehingga diperlukan upaya memberikan rangsangan misalnya melalui kegiatan mengamati gambar, berdiskusi, atau menganalisa gerak siswa lain.

Mencermati permasalahan di atas, perlu kiranya upaya lain yang dilakukan peneliti untuk dapat melakukan proses pembelajaran lebih kreatif dan menarik bagi semua siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga para siswa lebih mudah memahami materi yang diterima melalui aktivitas mengamati gambar, mendiskusikankan gerak, mendemonstrasikan dan menganalisa gerak siswa lain, upaya menggunakan metode pembelajaran *ET* berbantuan *GADIS DESA* layak untuk digunakan.

#### **HIPOTESIS TINDAKAN**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir penelitian sebagaimana telah diuraikan diatas maka peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut “Penggunaan Model Pembelajaran *ET* berbantuan *GADIS DESA*, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Penjasorkes materi bola voli bagi siswa kelas VII G SMP Negeri 2 Balapulang Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 2 Balapulang Kabupaten Tegal pada peserta didik kelas VII G semester 1 tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 siswa. Adapun objek tindakan dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjasorkes materi bola voli kompetensi servis bawah, *pass* bawah, *pass* atas.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dengan dua siklus, masing-masing siklus terbagi dalam tiga pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13, 20, 27 Oktober 2016, bertujuan untuk peningkatan hasil belajar servis bawah, *pass* bawah, *pass* atas

melalui obsevasi gambar, sekaligus sebagai bahan refleksi untuk melakukan siklus II. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 3, 10, 17 November 2016, bertujuan untuk mengetahui peningkatan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang didasarkan refleksi siklus I dengan melihat tayangan video.

Pengambilan data motivasi sebagai dasar untuk mengetahui motivasi belajar siswa, menggunakan teknik observasi/pengamatan dengan skala pensekoran 1-3 dengan kriteria yang digunakan siswa tidak melakukan diberi skor 1, siswa kadang-kadang melakukan diberi skor 2, siswa sering melakukan diberi skor 3, yang dilakukan pada tiap-tiap pembelajaran. Dan pengambilan data pada hasil belajar menggunakan teknik tes. Tes dilakukan diakhir tiap-tiap siklus, sedangkan analisis data penelitian ini menggunakan teknik komparatif antar siklus.

Pada pembelajaran siklus I pertemuan ke 1 siswa melihat/mengamati gambar teknik servis bawah, dan *pass* bawah, sedangkan pada pertemuan ke 2 siswa mengamati gambar *pass* atas yang selanjutnya siswa mendiskusikan gerakan dasar permainan bola voli yang selanjutnya siswa mendemonstrasikan teknik dasar permainan bola voli, pertemuan 3 pengambilan data. Pada pembelajaran siklus II pertemuan ke 1 siswa melihat/mengamati video kombinasi teknik dasar *pass* bawah dan *pass* atas, siswa mendiskusikan hasil pengamatan video *pass* bawah, dan *pass* atas

sedangkan pada pertemuan 2 yang selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusi pertemuan 1, setelah itu siswa mempraktikkan teknik dasar *pass* bawah dan *pass* atas berpasangan, selanjutnya antar siswa melakukan analisa gerak teknik servis, *pass* bawah, *pass* atas sesuai dengan aspek amatan berupa posisi kaki, posisi tangan, perkenaan bola.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Hasil penelitian ini diperoleh dari data kondisi awal, data siklus I dan data siklus II. Data kondisi awal diperoleh dari hasil observasi sebelum pembelajaran *E'I* berbantuan *GADIS DESA*, Hasil tes tindakan siklus I dan siklus II diperoleh dari tes ketrampilan tes servis, *pass* bawah, *pass* atas. Adapun data non tes berupa penanaman motivasi peserta didik diperoleh melalui pengamatan selama melaksanakan pembelajaran meliputi aspek : motivasi bertanya, motivasi menjawab pertanyaan, motivasi mengerjakan perintah, motivasi berdisiplin, motivasi semangat, motivasi membawa perlengkapan, motivasi bekerjasama.

Penilaian hasil observasi motivasi siswa didasarkan pada pedoman persentase yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Kriteria Hasil Observasi

No	Persentase Perolehan	Kriteria Motivasi Siswa
1.	0% - 20%	Tidak Baik
2.	21% - 40%	Kurang Baik
3.	41 % - 60 %	Cukup Baik
4.	61 % - 80 %	Baik
5.	81% - 100%	Sangat Baik

### Kondisi Awal

Deskripsi keadaan kondisi awal sebelum tindakan diberikan guru motivasi dan hasil belajar peserta didik masih rendah, hal ini bias dilihat pada tabel 2.

Data hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa masih di bawah kategori baik dimana secara klasikal baru 10 siswa memiliki motivasi berkategori baik, rendahnya motivasi

belajar siswa berdampak pada hasil belajar permainan bola voli, hal ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Melihat kondisi awal hasil belajar peserta didik secara klasikal seperti yang tertuang dalam tabel 3 bahwa siswa yang tuntas belajar sebanyak 12 siswa atau sebesar 33,33 %, sehingga masih ada 24 siswa atau 66,67 % yang belum tuntas, maka pada siklus I perlu ditingkatkan.

**Tabel 2. Hasil Observasi Motivasi Siswa Kondisi Awal**

No	Indikator Observasi	Jumlah siswa tuntas	% skor tercapai	Kriteria
1.	Motivasi bertanya	14	46,30	Cukup baik
2.	Motivasi melakukan kegiatan	17	52,78	Cukup baik
3.	Motivasi mengerjakan perintah	18	51,85	Cukup baik
4.	Motivasi menyelesaikan tugas	17	52,78	Cukup baik
5.	Motivasi selamat mengikuti pelajaran	16	50,00	Cukup baik
.	Motivasi berdisiplin	17	50,93	Cukup baik
7.	Motivasi bekerja sama	16	48,15	Cukup baik
	<b>Klasikal</b>	<b>10</b>	<b>50,40</b>	<b>Cukup baik</b>

**Tabel 3. Hasil Belajar Kondisi Awal**

Materi Uji	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas Belajar	Belum Tuntas	Nilai Rata2	% Tuntas	% Belum Tuntas
Servis	82,50	26,67	12	24	61,13	33,33	66,67
Pass bawah	82,50	37,50	7	29	59,79	19,44	80,56
Pass atas	85,83	41,67	9	27	62,08	25,00	75,00
Klasikal	83,61	37,22	12	24	61,00	33,33	66,67

**Kondisi Siklus I**

Berdasarkan pertimbangan hasil observasi motivasi proses pembelajaran kondisi awal, peneliti segera merancang pembelajaran pada siklus I. Dimulai dari menyusun silabus, RPP, instrumen pengumpulan data (lembar observasi dan instrument tes), mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan, dan kemudian dilanjutkan proses pembelajaran.

Pembelajaran pada siklus I dilakukan dengan mengamati gambar, diskusi, mendemonstrasikan, menganalisa gerak peneliti mencatat kegiatan siswa selama pembelajaran, selanjutnya pada pertemuan ke 2 masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi

pertemuan 1. Diakhir pembelajaran siklus I dilakukan tes pengambilan data untuk mengetahui prestasi yang dicapai siswa sebagai bahan refleksi disiklus II.

Proses pembelajaran siklus I menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah dapat menyesuaikan terhadap model pembelajaran *E'I* berbantuan *GADIS DESA*, dari meningkatnya motivasi belajar siswa ini, juga berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa pada materi permainan bola voli teknik dasar servis bawah, *pass* bawah, *pass* atas, seperti tercantum pada tabel 4 dan 5.

**Tabel 4. Hasil Observasi Motivasi Siswa Kondisi Siklus I**

No	Indikator Observasi	Jumlah siswa tuntas	% skor tercapai	Kriteria
1.	Motivasi bertanya	23	54,63	Cukup baik
2.	Motivasi melakukan kegiatan	27	62,96	Baik
3.	Motivasi mengerjakan perintah	26	62,04	Baik
4.	Motivasi menyelesaikan tugas	29	63,89	Baik
5.	Motivasi selamat mengikuti pelajaran	29	63,89	Baik
6.	Motivasi berdisiplin	28	64,81	Baik
7.	Motivasi bekerja sama	29	61,11	Baik
	<b>Klasikal</b>	<b>19</b>	<b>61,90</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil observasi siklus I mengalami peningkatan dari kondisi awal sebanyak 10 siswa kategori baik atau persentase siswa sebesar 50,40 menjadi 19 siswa kategori baik dengan persentase skor ketercapaian 61,90 atau kategori baik dibandingkan dengan keadaan kondisi awal

Selanjutnya dapat dijelaskan hasil belajar pada siklus I seperti yang tertuang dalam tabel 5 bahwa siswa tuntas belajar ada peningkatan dari 12 siswa pada kondisi awal menjadi 22 siswa pada siklus I sehingga masih ada 14 siswa yang belum tuntas, untuk itu perlu ditingkatkan lagi hingga mencapai batas KKM yang ditentukan.

### Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil siklus I dimana hasil observasi motivasi siswa sudah mengalami

peningkatan namun masih ada siswa yang masih memiliki motivasi di bawah kategori baik, misal masih ada siswa yang masih malu bertanya, menyelesaikan tugas, melakukan aktifitas, oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan pemberian motivasi agar perilaku-perilaku negatif tersebut tidak muncul lagi pada siklus II.

Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I sudah ada peningkatan meskipun nilai rata-rata secara klasikal sudah diatas KKM, namun persentase klasikal belum memenuhi target ketuntasan sebesar 85 % dari jumlah siswa, oleh karena itu perlu dirancang sebaik mungkin sehingga hasil belajar siswa di siklus II dapat meningkat hingga mencapai ketuntasan yang ditentukan.

**Tabel 5. Nilai Hasil Belajar Materi Bola Voli Siklus I**

Materi Uji	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas Belajar	Belum Tuntas	Nilai Rata2	% Tuntas	% Belum Tuntas
Servis	90,83	56,67	21	15	74,91	58,33	41,67
Pass bawah	90,83	55,00	20	16	76,48	55,56	44,44
Pass atas	90,83	64,17	19	17	77,13	52,78	47,22
Klasikal	89,17	62,22	22	14	76,17	61,11	38,89

### Kondisi Siklus II

Dengan pertimbangan kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I, maka pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dirancang sedemikian rupa sehingga kelemahan yang muncul di siklus I tidak muncul di siklus II. Sebagaimana pada siklus I, maka sebelum pembelajaran siklus II dilaksanakan, peneliti melakukan persiapan berupa : menyusun silabus, RPP, instrumen pengumpulan data (lembar observasi dan instrument tes), mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan, dan kemudian dilanjutkan proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan memanfaatkan video sebagai sarana bantu siswa dalam mengamati gerak.

Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, yang masing-masing beranggotakan 6 siswa. Proses pembelajaran pada siklus II siswa mengamati

video teknik dasar bola voli *pass* bawah dan *pass* atas berpasangan. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati dan mencatat kegiatan siswa, berkaitan dengan motivasi siswa kedalam lembar observasi.

Hasil yang diperoleh dalam pembelajaran siklus II ketika selesai dapat dijelaskan sebagai berikut : dalam kegiatan pembelajaran, motivasi siswa meningkat, hal ini dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini hasil pengamatan motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *E'T* berbantuan *GADIS DESA* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, data di atas mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan motivasi pada siklus I. Sedangkan pada hasil belajar di siklus II diperoleh data pada tabel 7.

**Tabel 6. Hasil Observasi Motivasi Siswa Kondisi Siklus II**

No	Indikator Observasi	Jumlah siswa tuntas	% skor tercapai	Kriteria
1.	Motivasi bertanya	31	66,67	Baik
2.	Motivasi melakukan kegiatan	33	79,63	Baik
3.	Motivasi mengerjakan perintah	33	80,56	Sangat baik
4.	Motivasi menyelesaikan tugas	32	75,93	Baik
5.	Motivasi selamat mengikuti pelajaran	34	81,48	Sangat baik
6.	Motivasi berdisiplin	33	77,78	Baik
7.	Motivasi bekerja sama	33	75,00	Baik
	<b>Klasikal</b>	<b>32</b>	<b>76,72</b>	<b>Baik</b>

**Tabel 7. Nilai Hasil Belajar Materi Bola Voli Siklus II**

Materi Uji	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas Belajar	Belum Tuntas	Nilai Rata2	% Tuntas	% Belum Tuntas
Servis	90,83	63,33	32	4	80,76	88,89	11,11
Pass bawah	95,83	66,67	30	6	81,11	83,33	16,67
Pass atas	95,83	67,50	31	5	81,23	86,11	13,89
Klasikal	94,17	72,50	31	5	81,03	86,11	13,89

Data tes hasil belajar pada siklus II secara kalsikal menunjukkan bahwa terdapat terdapat 5 siswa atau 13,89 % yang nilainya di bawah KKM sedangkan yang 31 siswa atau 86,11 % sudah mencapai KKM. Ini berarti bahwa target pembelajaran berhasil karena nilai ketuntasan minimal secara klasikal telah mencapai lebih dari 85 %.

### Refleksi Siklus II

Mengingat hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II sudah mencapai target yang diinginkan, yakni jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM lebih dari 85 %, maka peneliti dan kolaborator menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *E'I* berbantuan *GADIS DESA* cukup efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

### KESIMPULAN

Dengan memperhatikan hasil proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, baik yang menyangkut perubahan motivasi dan prestasi hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *E'I*

berbantuan *GADIS DESA* dapat : 1) meningkatkan motivasi belajar siswa, 2) meningkatkan prestasi belajar siswa pada siswa SMP Negeri 2 Balapulang kelas VII G semester Ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

### SARAN

Pemanfaatan model belajar *E'I* berbantuan *GADIS DESA* membuktikan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar siswa, oleh karena itu disarankan : 1) bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *E'I* berbantuan *GADIS DESA*, 2) guru dalam menerapkan model pembelajaran *E'I* berbantuan *GADIS DESA* tetap memperhatikan sistem pengelompokan siswa, semangat bekerjasama antar siswa dan pengaturan atau pengelolaan kegiatan dilapangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin Rasyad. 2002. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*. Jakarta. Bumiaksara.
- A.M.Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud.2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka

- Depdiknas .2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Menengah SMP-MTs-SMPLB Permendiknas 22 dan 23 Tahun 2006*. Jakarta BP. Cipta Jaya.
- Dimiyati, Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2005. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* .Jakarta. Bumi Aksara.
- Husni Agusta, Lukman Hakim dan M.Gayo. 2000. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta: C.V Mawar Gempita.
- Oemar Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung. Cipta Adiya Bhakti.
- Oemar Hamalik. 2008.*Percanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta.Bumi Aksara.
- Rosleny Marliany. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Sri Anitah, W . 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta :Universitas Terbuka.
- Sudjanaan Nana dan Ahmad Rivai. 2003. *Media Pengajaran*. Bandung Sinar Baru Algesindo.
- Syaiful Bahri Djamarah. dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar* .Jakarta. Rineka Cipta.
- Trianto, 2007.*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher,.
- Zakiah Darajat. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.